

**STRATEGI PENGEMBANGAN DAN POTENSI EKOSISTEM
MANGROVE PULAU PASIR TIMBUL, DESA SUNGSANG IV
SEBAGAI TUJUAN EKOWISATA**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sains di
Jurusan Biologi pada Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Sriwijaya**

Oleh :

AIDIL FITRA PRANOTO

08041282025049



**JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2024

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul Skripsi : Strategi Pengembangan dan Potensi Ekosistem
Mangrove Pulau Pasir Timbul, Desa Sungsang IV
sebagai Tujuan Ekowisata

Nama Mahasiswa : Aidil Fitra Pranoto

NIM : 08041282025049

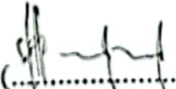
Fakultas/Jurusan : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam/Biologi

Telah disidangkan pada tanggal 24 Juli 2024

Indralaya, Juli 2024

Pembimbing

1. Dr. Sarno, M.Si.
NIP. 196507151992031004

(.....)

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Judul Skripsi : Strategi Pengembangan dan Potensi Ekosistem Mangrove Pulau Pasir Timbul, Desa Sungsang IV sebagai Tujuan Ekowisata

Nama Mahasiswa : Aidil Fitra Pranoto

NIM : 08041282025049

Jurusan : Biologi

Telah dipertahankan dihadapan Panitia Sidang Ujian Skripsi Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Sriwijaya pada tanggal 24 Juli 2024 dan telah diperbaiki, diperiksa serta disetujui sesuai dengan masukan yang diberikan.

Indralaya, Juli 2024

Pembimbing

1. Dr. Sarno, M.Si.
NIP. 196507151992031004

(.....)

Pembahas :

1. Singgih Tri Wardana, S.Si, M.Si.
NIP. 197109111999031004

(.....)

2. Doni Setiawan, S.Si, M.Si.
NIP. 198001082003121002

(.....)

Mengetahui,
Ketua Jurusan Biologi
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Sriwijaya



Prof. Dr. Arum Setiawan, M.Si.
NIP. 197211221998031001

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Aidil Fitra Pranoto
NIM : 08041282025049
Fakultas/Jurusan : MIPA/Biologi

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan karya ilmiah ini belum pernah diajukan sebagai pemenuhan persyaratan untuk memperoleh gelar kesarjanaan Strata Satu (S1) dari Universitas Sriwijaya maupun perguruan tinggi lain.

Semua informasi yang dimuat dalam skripsi ini yang berasal dari penulis lain baik yang dipublikasi atau tidak telah diberikan penghargaan dengan mengutip nama sumber penulis secara benar. Semua isi dari skripsi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sebagai penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.



Indralaya, Juli 2024
Penulis,



Aidil Fitra Pranoto
NIM. 08041282025049

**HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Aidil Fitra Pranoto
NIM : 08041282025049
Fakultas/Jurusan : MIPA/Biologi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Sriwijaya “hak bebas royalti non-eksklusif (*non-exclusively royalty-free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Strategi Pengembangan dan Potensi Ekosistem Mangrove Pulau Pasir Timbul, Desa Sungsang IV sebagai Tujuan Ekowisata”

Dengan hak bebas royalti non-eksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalihmedia/ memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasi tugas akhir atau skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Indralaya, Juli 2024
Penulis.



Aidil Fitra Pranoto
NIM. 08041282025049

HALAMAN MOTO DAN PERSEMBAHAN

“Bagai air yang menggenang, yang akan menjadi keruh. Mengalirlah, maka akan menjadi manfaat tuk sekitar.”

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

- Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW sebagai bentuk rasa syukur atas nikmat yang telah diberikan
- Orantuaku tercinta, kakak dan adik tersayang beserta keluarga yang selalu mendukung
- Teman-teman dan rekan seperjuangan
- Almamaterku
- Diri pribadi

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT karena limpahan rahmat dan karunia-Nya penulisan skripsi dengan judul “Strategi Pengembangan dan Potensi Ekosistem Mangrove Pulau Pasir Timbul, Desa Sungsang IV sebagai Tujuan Ekowisata” dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Penyusunan skripsi bertujuan untuk memenuhi syarat mencapai gelar Sarjana Sains Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Sriwijaya.

Rasa terima kasih terkhusus disampaikan kepada kedua orang tuaku tercinta dan keluarga yang selalu memberi do’a dan dukungan yang tidak terputus. Terima kasih kepada bapak Dr. Sarno, M.Si. selaku dosen pembimbing tugas akhir atas bimbingan serta saran, masukan, dan dukungan selama proses penyelesaian skripsi ini. Ucapan syukur dan terima kasih juga disampaikan kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Taufik Marwa, SE., M.Si. selaku Rektor Universitas Sriwijaya
2. Bapak Prof. Hermansyah, S.Si., M.Si., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Arum Setiawan, M.Si., selaku Ketua Jurusan Biologi dan Dr. Sarno, M.Si selaku Sekertaris Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Drs. Mustafa Kamal, M.Si., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan serta motivasi selama masa perkuliahan.
5. Bapak/Ibu Dosen dan Staf serta karyawan Jurusan Biologi yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis.
6. Teman-teman seperjuangan D’Kost, icha dan anita atas pelajaran yang berharga.
7. Teman-teman angkatan biologi 2020 atas kenangan serta pengalaman yang tak terlupakan terutama sabrilya assya.
8. Kakak dan adik serta keluarga besar yang telah berjasa dalam memberikan dukungan dan motivasi selama penelitian.
9. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah berjasa kepada penulis.

Penulis berharap tugas akhir ini dapat memberikan manfaat bagi banyak orang, baik masyarakat maupun civitas akademik.

Indralaya, Juli 2024

Penulis,

Aidil Fitra Pranoto
NIM. 08041282025049

Development Strategy and Potential of Mangrove Ecosystem of Pasir Timbul Island, Sungsang IV Village as an Ecotourism Destination

Aidil Fitra Pranoto
08041282025049

SUMMARY

Ecotourism is an activity that links tourism activities with aspects of nature conservation, socio-cultural economy and aspects of learning and education. Ecotourism is derived from the term ecotourism which means ecological tourism. From this, ecotourism is a form of tourist travel to natural areas that is carried out with the aim of conserving the environment and preserving the lives and welfare of local residents. Conservation is a maintenance activity according to local situations and conditions. Conservation can include the scope of restoration, reconstruction, adaptation and preservation. The purpose of conservation itself is to realize the preservation of biological natural resources and their ecosystems, so that they can support efforts to improve the welfare and quality of human life. In general, mangrove forests are defined as forests that grow in tidal areas whose plant communities have tolerance to salt. Mangrove forests have several functions such as ecological functions such as a place to find food (feeding ground), nursery ground and spawning ground for various types of biota in the sea.

The purpose of the research that the researchers conducted was to inventory the potential that exists on Sand Embossed Island, and develop strategies in developing Sand Embossed Island, Sungsang IV Village as an ecotourism object. This research was conducted from March to May 2024 on Pasir Timbul Island, Sungsang IV Village. The research method used in this research was carried out with descriptive qualitative and quantitative methods. The stages of this research began with a field survey, continued by preparing a list of questions that led to SWOT analysis and field documentation and ended with planning using the SWOT matrix table.

The result of this study is that the strategy of Pulau Pasir Timbul is located in quadrant I, where this strategy carries out aggressive growth (growth oriented strategy) and the Pulau Pasir Timbul area can become an ecotourism area that presents all aspects in the area including the mangrove ecosystem itself and the biotic and abiotic factors that exist in the Pulau Pasir Timbul area.

Keywords : Pasir Timbul Island, potential, ecotourism, mangrove, mangrove ecosystem, *Sonneratia alba*, SWOT, strategy.

Strategi Pengembangan dan Potensi Ekosistem Mangrove Pulau Pasir Timbul, Desa Sungsang IV sebagai Tujuan Ekowisata

Aidil Fitra Pranoto
08041282025049

RINGKASAN

Ekowisata merupakan salah satu kegiatan yang mengaitkan kegiatan pariwisata dengan aspek konservasi alam, sosial budaya ekonomi dan aspek pembelajaran serta pendidikan. Ekowisata didapatkan dari istilah *ecotourism* yang berarti wisata ekologis. Dari hal tersebut ekowisata ialah suatu bentuk perjalanan wisata ke daerah alami yang dilakukan dengan tujuan konservasi lingkungan dan melestarikan kehidupan dan kesejahteraan penduduk setempat. Konservasi merupakan sebuah kegiatan pemeliharaan sesuai situasi dan kondisi setempat. Konservasi dapat mencakup ruang lingkup restorasi, rekonstruksi, adaptasi dan preservasi. Tujuan dari konservasi itu sendiri ialah mewujudkan kelestarian sumber daya alam hayati beserta ekosistemnya, sehingga dapat mendukung upaya peningkatan kesejahteraan dan mutu kehidupan manusia. Pada umumnya hutan mangrove diartikan sebagai hutan yang tumbuh di daerah pasang surut yang komunitas tumbuhannya memiliki toleransi terhadap garam. Hutan mangrove memiliki beberapa fungsi seperti fungsi ekologis seperti tempat untuk mencari makan (*feeding ground*), tempat berkembang biak (*nursery ground*) dan tempat memijah (*spawning ground*) untuk berbagai jenis biota yang ada di laut.

Tujuan dari penelitian yang peneliti lakukan ialah untuk menginventarisasi potensi yang ada pada Pulau Pasir Timbul, serta menyusun strategi dalam pengembangan Pulau Pasir Timbul, Desa Sungsang IV sebagai objek ekowisata. Penelitian ini dilaksanakan mulai dari bulan maret sampai dengan mei 2024 di Pulau Pasir Timbul, Desa Sungsang IV. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Tahapan penelitian ini diawali dengan survey lapangan, dilanjutkan dengan menyiapkan daftar pertanyaan yang mengarahkan kepada analisis SWOT serta dokumentasi lapangan dan diakhiri dengan perencanaan menggunakan tabel matriks SWOT.

Hasil dari penelitian ini ialah strategi Pulau Pasir Timbul terletak pada kuadran I yang dimana strategi ini menjalankan pertumbuhan yang agresif (*growth oriented strategy*) dan kawasan Pulau Pasir Timbul dapat menjadi kawasan ekowisata yang menyajikan semua aspek yang ada di dalam kawasan tersebut meliputi ekosistem mangrove itu sendiri serta faktor biotik dan abiotik yang ada di dalam kawasan Pulau Pasir Timbul.

Kata kunci : Pulau Pasir Timbul, potensi, ekowisata, mangrove, ekosistem mangrove, *Sonneratia alba*, SWOT, strategi.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
SUMMARY	ix
RINGKASAN	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah.....	4
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1. Desa Sungsang IV	5
2.2. Pasir Timbul	6
2.3. Ekosistem Mangrove	8
2.4. Ekowisata	10
2.5. Sumber Data Penelitian	12
2.6. Prosedur Pengumpulan Data	14
2.7. Contoh Riset Pengembangan Ekowisata Mangrove.....	14
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	16
3.1. Waktu dan Tempat.....	16
3.2. Alat dan Bahan	16
3.3. Metode Penelitian	17
3.4. Teknik Pengumpulan Data	17
3.5. Pedoman Wawancara	19
3.6. Pedoman Observasi	19
3.7. Teknik Analisis Data	21
3.7.1. Analisis Strategi dalam Pengembangan Pulau Pasir Timbul.....	22
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	26
4.1. Inventarisasi Potensi Kawasan Pulau Pasir Timbul	26

4.1.1. Parameter Lingkungan.....	26
4.1.1.1. Salinitas.....	26
4.1.1.2. pH (derajat keasaman).....	30
4.1.1.3. Kelembaban.....	33
4.1.2. Fauna dan Flora di Kawasan Pulau Pasir Timbul.....	35
4.1.2.1. Kepiting Tapal Kuda (<i>Tachypelus gigas</i>).....	36
4.1.2.2. Kerang Lokan (<i>Geloina Erosa</i>).....	37
4.1.2.3. Burung Kuntul (<i>Egretta garzetta</i>).....	38
4.1.2.4. Teritip (<i>Chtamalus stellatus</i>).....	39
4.1.2.5. Mangrove <i>Sonneratia alba</i>	40
4.1.3. Potensi Ekowisata Pulau Pasir Timbul.....	40
4.1.3.1. Kawasan Konservasi Mangrove.....	41
4.1.3.2. Resort Penginapan.....	42
4.1.3.3. Kawasan Pembudidayaan Kerang.....	43
4.1.3.4. Ekowisata Pulau Pasir Timbul.....	44
4.1.3.5. Panorama Alam.....	44
4.1.3.6. Keanekaragaman Flora dan Fauna.....	44
4.2. Motivasi Pengunjung Pulau Pasir Timbul.....	45
4.3. Akses Menuju Pulau Pasir Timbul.....	46
4.4. Identifikasi Faktor Internal dan Eksternal sebagai Strategi Pengembangan Ekowisata di Pulau Pasir Timbul.....	46
4.5. Analisa Faktor Internal.....	50
4.5.1. <i>Strength</i> (Kekuatan).....	50
4.5.2. <i>Weakness</i> (Kelemahan).....	51
4.6. Analisa Faktor Eksternal.....	53
4.6.1. <i>Opportunities</i> (Peluang).....	53
4.6.2. <i>Threat</i> (Ancaman).....	54
4.7. Strategi Pengembangan Ekowisata di Pulau Pasir Timbul.....	56
4.7.1. Kuadran I.....	57
4.7.2. Analisis Matriks SWOT untuk Strategi SO.....	60
4.7.3. Analisis Matriks SWOT untuk Strategi WO.....	60
4.7.4. Analisis Matriks SWOT untuk Strategi ST.....	61
4.7.5. Analisis Matriks SWOT untuk Strategi WT.....	61
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	63
5.1. Kesimpulan.....	63
5.2. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA.....	65
LAMPIRAN.....	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Pulau Pasir Timbul, Desa Sungsang IV	6
Gambar 3.1. Peta Pulau Pasir Timbul	16
Gambar 3.2. Kuadran SWOT.....	25
Gambar 4.1. Pengukuran Salinitas di Pulau Pasir Timbul.....	28
Gambar 4.2. Ukuran jenis mangrove <i>Sonneratia alba</i> dilihat secara langsung....	30
Gambar 4.3. Pengukuran pH di Pulau Pasir Timbul.....	31
Gambar 4.4. Pengukuran derajat kelembaban di Pulau Pasir Timbul	33
Gambar 4.5. Akar mangrove <i>Sonneratia alba</i> yang menembus ke atas permukaan tanah.....	35
Gambar 4.6. Kepiting Tapal Kuda (<i>Tachypelus gigas</i>)	37
Gambar 4.7. Kerang Lokan (<i>Geloina erosa</i>)	37
Gambar 4.8. Burung Kuntul (<i>Egretta garzetta</i>).....	38
Gambar 4.9. Teritip (<i>Chthamalus stellatus</i>)	39
Gambar 4.10. Bagian daripada Mangrove <i>Sonneratia alba</i>	40
Gambar 4.11. Perencanaan kegiatan Penanaman Mangrove	42
Gambar 4.12. Shelter Penginapan.....	43
Gambar 4.13. Kuadran SWOT.....	59

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Tabel wawancara Pengurus, Masyarakat Lokal dan Wisatawan	20
Tabel 3.2. Tabel EFAS dan IFAS	23
Tabel 3.3. Tabel Matriks SWOT.....	25
Tabel 4.1. Tabel Parameter Salinitas Pulau Pasir timbul.....	29
Tabel 4.2. Tabel Klasifikasi Salinitas	29
Tabel 4.3. Tabel Parameter pH Pulau Pasir Timbul	32
Tabel 4.4. Tabel Parameter Kelembaban Pulau Pasir Timbul	34
Tabel 4.5. Tabel Spesies Fauna.....	36
Tabel 4.6. Tabel Spesies Flora	36
Tabel 4.7. Tabel Inventarisasi Potensi Pulau Pasir Timbul	41
Tabel 4.8. Tabel Hasil Wawancara Pengurus Pulau Pasir Timbul	47
Tabel 4.9. Tabel Hasil Wawancara Kepala Desa Sungsang	48
Tabel 4.10. Tabel IFAS.....	52
Tabel 4.11. Tabel EFAS.....	56
Tabel 4.12. Tabel Matriks SWOT Pulau Pasir Timbul.....	59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Peta Pulau Pasir Timbul dan Keteranganannya	69
Lampiran 2. Pulau Pasir Timbul	70
Lampiran 3. Kegiatan Penanaman dan Pelestarian Mangrove	73
Lampiran 4. Pengukuran parameter pH, kelembapan, dan salinitas	74
Lampiran 5. Pengukuran waktu tempuh	75
Lampiran 6. Fauna yang ditemukan di Pulau Pasir Timbul.....	76
Lampiran 7. Dermaga	77
Lampiran 8. Wawancara bersama responded	78
Lampiran 9. Aplikasi informasi pasang surut air laut.....	79
Lampiran 10. Hasil wawancara.....	79

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Ekowisata merupakan salah satu kegiatan yang mengaitkan kegiatan pariwisata dengan aspek konservasi alam, sosial budaya ekonomi dan aspek pembelajaran serta pendidikan. Pariwisata menjadi suatu hal yang mulai dilirik oleh masyarakat sebagai salah satu sektor yang menjanjikan. Kegiatan pariwisata mulai dikenal sebagai faktor yang dapat mensukseskan perkembangan suatu wilayah. Seiring perkembangan, konsep ekowisata memiliki banyak konsep seperti berbasis masyarakat yang dimana sumber daya dalam wilayah tersebut masih alami, yang menguntungkan bagi warga lokal, sebagai upaya dalam meningkatkan perekonomian, dimana masyarakat yang tinggal di kawasan tersebut menjadi tokoh utama dalam program tersebut (Tanaya dan Rudiarto, 2014).

Ekowisata didapatkan dari istilah *ecotourism* yang berarti wisata ekologis. Dari hal tersebut ekowisata ialah suatu perjalanan yang dilakukan ke daerah alami dengan tujuan konservasi lingkungan dan pelestarian kehidupan dan kesejahteraan warga setempat. Pada awalnya ekowisata tercipta oleh wisatawan itu sendiri yang mendambakan daerah tujuan wisata dalam keadaan terjaga dan melestarikannya di sisi lain kesejahteraan masyarakat tetap terjaga. Karena hal inilah ekowisata diminati oleh wisatawan bahwasannya berwisata tidak hanya tentang senang-senang melainkan sebagai tambahan edukasi (Putri *et al.*, 2022).

Konsep yang dunia pertama kali ketahui tentang ekowisata diperkenalkan oleh ahli ekowisata yang telah berpengalaman dalam perjalanan wisata alam, yaitu Hector Ceballos dan Lacurain pada tahun 1987. Pada tahun 1993 *The Ecotourism*

Society melengkapi konsep ekowisata sebagai definisi sebagai perjalanan yang bertanggung jawab terhadap lingkungan sekitar yang dapat mendukung konservasi dan dapat mensejahterakan penduduk setempat (Adharani *et al.*, 2020).

Konservasi merupakan sebuah kegiatan pemeliharaan sesuai situasi dan kondisi setempat. Konservasi dapat mencakup ruang lingkup restorasi, rekonstruksi, adaptasi dan preservasi. Tujuan dari konservasi itu sendiri ialah untuk melestarikan sumber daya alam beserta ekosistemnya, untuk mendukung dalam peningkatan kesejahteraan dan menunjang hidup manusia. Selain itu konservasi juga melestarikan kemampuan dan pemanfaatan sumber daya alam dan ekosistemnya secara serasi dan seimbang (Rachman., 2012).

Konservasi mangrove ialah kegiatan yang bertujuan untuk melestarikan suatu spesies mangrove. Dalam pelestarian mangrove ini perlu memperhatikan beberapa hal yang dapat mengancam mangrove itu sendiri. Seperti kegiatan yang dapat mengurangi luasan pada sekitar habitat mangrove dan mengubah habitat asli mangrove. Contoh dari kegiatan tersebut adalah penggunaan lahan yang mengakibatkan perluasan daerah tidak terkontrol sehingga menjadi pengancam dalam kegiatan konservasi mangrove (Wardhani, 2011).

Pada umumnya hutan mangrove diartikan sebagai hutan yang tumbuh di daerah pasang surut yang komunitas tumbuhannya memiliki toleransi terhadap garam. Hutan mangrove memiliki beberapa fungsi seperti fungsi ekologis seperti tempat untuk mencari makan (*feeding ground*), tempat berkembang biak (*nursery ground*) dan tempat memijah (*spawning ground*) untuk berbagai jenis ikan, udang kerrang dan biota laut lainnya. Selain itu, hutan mangrove juga dapat menjadi lokasi antara (*stop over area*) dan tempat mencari makan bagi beberapa jenis burung

migran atau pun sebagai tempat bersarang. Vegetasi mangrove juga memiliki kemampuan untuk memelihara kualitas air karena vegetasi ini memiliki kemampuan luar biasa untuk menyerap polutan logam berat (Setiawan, 2013).

Mangrove memiliki peran yang sangat krusial dalam nilai ekologis, seperti membantu perkembangan konservasi laut dan sekitar wilayah pesisir. Fungsi dari mangrove itu sendiri ialah sebagai pelindung dari abrasi oleh ombak terhadap daratan, pelindung dari angin yang kencang, sebagai saringan air laut ke daratan dan penyaring kandungan logam berat yang membahayakan manusia. Ekosistem pada mangrove memiliki gradien sifat lingkungan yang tajam. Pasang surut air laut membuat fluktuasi beberapa faktor lingkungan yang besar, terutama pada suhu dan salinitas. Oleh karena itu, yang dapat bertahan dan berkembang dalam menghadapi faktor-faktor tersebut ialah jenis-jenis tumbuhan dan binatang yang memiliki toleransi terhadap perubahan ekstrim tersebut (Julaikha dan Sumiyarti, 2017).

Hutan mangrove jika dimanfaatkan oleh warga setempat dapat memberi gambaran bahwasannya hutan mangrove bukan hanya sekedar hutan biasa, tetapi memiliki banyak manfaat yang memberikan keuntungan dalam meningkatkan ekonomi warga setempat. Hutan mangrove memiliki fungsi sosial ekonomi seperti memproduksi hasil hutan menjadi arang obat, sumber bahan bangunan dan kerajinan. Dapat juga hutan mangrove dijadikan kawasan wisata, objek edukasi dan sarana penelitian, area tambakan, tempat pembuatan garam ataupun sebagai area penanaman (Badu *et al.*, 2022).

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana cara memberikan informasi kepada masyarakat tentang potensi di Pulau Pasir Timbul, Desa Sungsang IV sebagai objek ekowisata ?
2. Bagaimana strategi dalam pengembangan Pulau Pasir Timbul, Desa Sungsang IV sebagai objek ekowisata ?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yakni sebagai berikut :

1. Inventarisasi potensi yang terdapat di Pulau Pasir Timbul, Desa Sungsang IV sebagai objek ekowisata.
2. Menyusun strategi dalam pengembangan Pulau Pasir Timbul, Desa Sungsang IV sebagai objek ekowisata.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah memberikan informasi kepada masyarakat mengenai potensi yang dimiliki Pulau Pasir Timbul, Desa Sungsang IV sebagai objek ekowisata dan sebagai pengetahuan betapa pentingnya konsep ekowisata terhadap suatu objek yang terdapat di Desa Sungsang IV.

DAFTAR PUSTAKA

- Adharani, Y., Zamil, Y, S., Astriani, N., Afifah, S, S. 2020. Penerapan Konsep Ekowisata Di Kecamatan Cihirup Kabupaten Garut Dalam Rangka Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan. *Prosiding Penelitian & pengabdian Kepada Masyarakat*. 7(1) : 179-189.
- Anggraini, R dan Karlina, I. 2023. Pengetahuan Masyarakat Lokal Terkait Keberadaan Kepiting Tapal Kuda dan Distribusinya di Sepanjang Pesisir Pulau Bintan. *Jurnal Kelautan Tropis*. 26(1) : 19-26.
- Apriyanti, Y., Lorita, E., Yusuarsono. 2019. Kualitas Pelayanan Kesehatan Di Pusat Kesehatan Masyarakat Kembang Seri Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah. *Jurnal Professional*. 6(1) : 72-80.
- Astuti, A, M, I., Ratnawati, S. 2020. Analisis SWOT Dalam Menentukan Strategi Pemasaran. *Jurnal Ilmu Manajemen*. 17(2) : 58-70.
- Badu, M, M, S., Soselisa, F., Sahupala, A. 2022. Analisis Faktor Ekologis Vegetasi Mangrove di Negeri Eti Teluk Piru Kabupaten SBB. *Jurnal Hutan Pulau-Pulau Kecil*. 6(1) : 44-56.
- Djafar, M dan Faisal, M. 2019. Strategi Pengembangan Ekowisata Karst di Dusun Rammang-Rammang Maros, Sulawesi Selatan. *Journal of Forestry Research*. 2(1) : 1-9.
- Djollong, A, F. 2014. Tehnik Pelaksanaan Penelitian Kuantitatif. *ISTIQRA'*. 2(1) : 86-100.
- Erlina, E. 2015. Startegi Pengembangan Ekowisata Mangrove di Kawasan Pantai Tanjung Bara, Kutai Timur, Kalimantan Timur. *Jurnal Penelitian Hutan dan Konservasi Alam*. 12(2) : 191-208.
- Fadli, M, R. 2021. Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif. *Humanika*. 21(1) : 33-54.
- Hanum, F., Dienaputra, R, D., Suganda, D., Muljana, B. 2021. Strategi Pengembangan Potensi Ekowisata Di Desa Malatisuka. *JUMPA*. 8(1) : 22-45.
- Harfyanto, E., Nurhayati., Marsudi. 2020. Karakteristik Salinitas Sungai Pawan Dengan Metode Pengukuran Konduktivitas. *Jurnal Teknik Sipil*. 20(1).
- Harvyandha, A., Kusumawardani, M., Rosyid, A. 2019. Telemetry Pengukuran Derajat Keasaman Secara Realtime Menggunakan Raspberry PI. *Jurnal Jartel*. 9(4) : 519-524.
- Hasanah, H. 2016. Teknik-Teknik Observasi. *Jurnal at-Taqaddum*. 8(1) : 21-46.

- Hasanah, N., Fithria, A., Nisa, K. 2020. Inventarisasi Potensi Ekowisata Desa Nateh Kecamatan Batang Alai Timur Hulu Sungai Tengah. *Jurnal Sylva Scientiae*. 3(6) : 1054-1063.
- Haya, N., Zaman, N, P., Soedharma, D. (2015). Analisis Struktur Ekosistem Mangrove Di Desa Kukupang Kecamatan Kepulauan Joronga. *Jurnal Teknologi Perikanan dan Kelautan*. 6(1) : 79-89.
- Julaikha, S., Sumiyati, L. 2017. Nilai Ekologis Ekosistem Hutan Mangrove. *Jurnal Biologi Tropis*. 17(1) : 23-31.
- Juniartini, N, S., Watiniasih, N, L., Astiti, N, P, A., Wiradana, P, A. 2024. Penempelan Teritip (Arthropoda) pada Beberapa Jenis Mangrove di Kawasan TAHURA Ngurah Rai Bali. *Jurnal Bumi Lestari*. 24(1) : 1-9.
- Karyati., Putri, R, O., Syafrudin, M. 2018. Suhu Dan Kelembaban Tanah Pada Lahan Revegetasi Pasca Tambang Di PT Adimitra Baratama Nusantara, Provinsi Kalimantan Timur. *Jurnal Agrifor*. 17(1) : 103-114.
- Kusbandono, D. 2019. Analisis SWOT Sebagai Upaya Pengembangan Dan Penguatan Strategi Bisnis (Study Kasus Pada UD.Gudang Budi, Kec. Lamongan). *Jurnal Penelitian Ilmu Manajemen*. 4(2) : 921-932.
- Kusumahadi, K, S. 2020. Analisis Keanekaragaman Jenis Burung di Kawasan Pantai Indah Kapuk Kota Jakarta Utara. *Jurnal Ilmu Dan Budaya*. 41(69) : 8155-8168.
- Lumbessy, H., Rengkung, J., Gosal, P, H. 2015. Strategi Konservasi Ekosistem Mangrove Desa Mangega dan Desa Bajo Sebagai Destinasi Ekowisata di Kabupaten Kepulauan Sula. *Jurnal Spasial*. 2 : 192-200.
- Majid, I., Muhdar, M, H, I, A., Rohman, F., Syamsuri, I. 2016. Konservasi Hutan Mangrove di Pesisir Pantai Kota Ternate Terintegrasi dengan Kurikulum Sekolah. *Jurnal BIOeduKasi*. 4(2) : 488-496.
- Martuti, N. K. T., Setyowati, D. L., dan Nugraha, S. B. 2019. *Ekosistem Mangrove (Keanekaragaman, Fitoremediasi, Stok Karbon, Peran dan Pengelolaan)*.
- Matatula, J., Poedjirahajoe, E., Pudyatmoko, S., Sadono, R. 2019. Keragaman Kondisi Salinitas Pada Lingkungan Tempat Tumbuh Mangrove Di Teluk Kupang, NTT. *Jurnal Ilmu Lingkungan*. 17(3) :425-434.
- Mukhlisi. 2017. Potensi Pengembangan Ekowisata Mangrove Di Kampung Tanjung Batu, Kecamatan Pulau Derawan, Kabupaten Berau. *Jurnal Manusia & Lingkungan*. 24(1) : 23-30.
- Nourlette, R, R., dan Hati, S, W. (2017). Penentuan Strategi dengan Pendekatan SWOT pada Hotel *Nongsa Point Marina dan Resort* dalam Menghadapi Persaingan Bisnis. *Jurnal Inovasi dan Bisnis*. 5 (1) : 83-102.

- Nufus, H., Gazali, M., Alaudin., Mursawal, A., Wahyuni, S., Akla, C, M, N., Syahrial., Marlian, N. 2023. Senyawa Aktif dan Antioksidan Buah Mangrove *Sonneratia alba* J.E. Smith dari Desa Lhok Bubon Kecamatan Samatoga Kabupaten Aceh Barat. *Jurnal Kelautan Tropis*. 26(1) : 59-70.
- Nurhasanah., Erianto., Kartikawati, S, M. 2018. Pengembangan Potensi Ekowisata Berbasis Masyarakat di Hutan Mangrove Desa Malikian Kabupaten Mempawah. *Jurnal Hutan Lestari*. 6(4) : 826-836.
- Prabowo, R., Subantoro, R. 2018. Analisis Tanah Sebagai Indikator Tingkat Kesuburan Lahan Budidaya Pertanian Di Kota Semarang. *Jurnal Ilmiah Cendekia Eksakta*.
- Prasanti, D. 2018. Penggunaan Media Komunikasi Bagi Remaja Perempuan Dalam Pencarian Informasi Kesehatan. *Jurnal Lontar*. 6(1) : 13-21.
- Prihandana, P, K, E., Putra, I, D, N, N., Indrawan, G, S. 2021. Struktur Vegetasi Mangrove Berdasarkan Karakteristik Substrat di Pantai Karang Sewu, Gilimanuk Bali. *Journal of Marine Research and Technology*. 4(1) : 29-36.
- Putra, I, G, N, A, B. 2017. Analisis SWOT Sebagai Strategi Meningkatkan Keunggulan Pada UD.Kacang Sari Di Desa Tamblang. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*. 9(2) : 397-407.
- Putri, E, D, H., Yulianto, A., Wardani, D, M., Edi, L. 2022. Dampak Ekonomi, Sosial dan Lingkungan Terhadap Ekowisata Berbasis Masyarakat. *Jurnal Ilmiah Pariwisata*. 27(3) : 317-327.
- Putri, E, D, H., Yulianto, A., Wardani, D, M., Saputro, L, E. 2022. Dampak Ekonomi, Sosial dan Lingkungan Terhadap Ekowisata Berbasis Masyarakat. *Jurnal Ilmiah Pariwisata*. 27(3) : 317-327.
- Rachman, M. 2012. Konservasi Nilai Dan Warisan Budaya. *Indonesian Journal of Conservation*. 1(1) : 30-39.
- Rachmatullah, A., Oktavianus, dan Adriani, H. 2022. Studi Evaluasi Potensi Eco-Nature Tourism and Eco-Culture Tourism di Kawasan Ekowisata Sungsang, Kabupaten Banyuasin. *Jurnal Manajemen Perhotelan dan Parawisata*. 5(3): 379-392.
- Rachmawati, I, N. 2007. Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif Wawancara. *Jurnal Keperawatan Indonesia*. 11(1) : 35-40.
- Risa, N, E, W., Wahyuni, A, P., Ma'ruf, A. 2021. Analisis Kepadatan Kerang Lokan (*Geloina erosa*). *Tarjih : Fisheries and Aquatic Studies*. 1(1) : 25-31.
- Rosaliza, M. 2015. Wawancara Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Ilmu Budaya*. 11(2) : 71-79.

- Rupilu, K. 2020. Pengaruh Energi Gelombang Laut sebelum Musim Peneluran terhadap Perubahan Lokasi dan Tingkah Laku Peneluran Penyu di Pulau Pasir Timbul Kabupaten Halmahera Utara. *Jurnal Agribisnis Perikanan*. 13(1): 54-61.
- Sabir. 2020. Strategi Pengembangan Ekowisata Mangrove Tongke-Tongke di Kabupaten Sinjai. *Jurnal Industri Pariwisata*. 3(1) : 52-60.
- Safirda, F., Abdullah., Muhibbuddin., Huda, I., Syafrianti, D. 2020. Analisis Pakan Burung Ardeidae di Ekosistem Pesisir Pantai Kecamatan Johan Pahlawam Kabupaten Aceh Barat. *Jurnal Biologi Edukasi*. 12(2) : 93-98.
- Saputra, A, B. 2021. Analisis SWOT untuk Mengetahui Positioning Perusahaan dalam Menentukan Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia Pada CV Busana Makmur Sidoarjo. *Jurnal Ekonomi & Bisnis*. 2(2) : 119-128.
- Setiawan, H. 2013. Status Ekologi Hutan Mangrove Pada Berbagai Tingkat Ketebalan. *Jurnal Penelitian Kehutanan Wallacea*. 4(2) : 104-120.
- Suroso. 2017. Analisis Manajemen Risiko Pada Kawasan Taman Nasional Gunung Gede Pangrango (TNGGP) Jawa Barat. *Jurnal Bina Akuntansi*. 4 (2) : 44-81.
- Sylvia, R dan Hayati, D. 2023. Analisis SWOT Dalam Menentukan Strategi Pemasaran Produk Indosat Pada PT X. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. 16(1) : 124-134.
- Sylvia, R. dan Hayati, D. 2023. Analisis SWOT dalam Menentukan Strategi Pemasaran Produk Indosat PT X. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. 16(1): 124-134.
- Tanaya, D, R., dan Rudiarto, I. 2014. Potensi Pengembangan Ekowisata Berbasis Masyarakat Di Kawasan Rawa Pening, Kabupaten Semarang. *Jurnal Teknik PWK*. 3(1): 71-81.
- Tefarani, R., Martuti, N, K, T., Ngabekti, S. 2019. Keanekaragaman Spesies Mangrove dan Zonasi di Wilayah Kelurahan Mangunharjo Kecamatan Tugu Kota Semarang. *Life Science*. 8(1) : 41-53.
- Tumangger, B, S, dan Fitriani. 2019. Identifikasi Dan Karakteristik Jenis Akar Mangrove Berdasarkan Kondisi Tanah Dan Salinitas Air Laut Di Kuala Langsa. *Jurnal Biologica Samudra*. 1(1) : 9-16.
- Utami, A, P., Pane, N, N, A., Hasibuan, A. 2023. Analisis Dampak Limbah/Sampah Rumah Tangga Terhadap Pencemaran Lingkungan Hidup. *Cross Border*. 6(2) : 1107-1112.
- Utami, D, P., Melliani, D., Maolana, F, N. Marliyanti, F., Hidayat, A. 2021. Iklim Organisasi Kelurahan Dalam Perspektif Ekologi. *Jurnal Inovasi Penelitian*. 1(12) : 2735-2742.

- Wardhani, M, K. 2011. Kawasan Konservasi Mangrove : Suatu Potensi Ekowisata. *Jurnal Kelautan*. 4(1) : 60-76.
- Yohansyah, K, R, A., Mananeke, L., Tawas, H, N. 2020. Penentuan Strategi Pemasaran Berdasarkan Analisa SWOT Pada Produk Amanah di PT.PEGADAIAN (PERSERO) CP. Manado Utara. *Jurnal EMBA*. 8(4) : 885- 894.
- Yosua, S. 2010. *Hak Atas Tanah Timbul (Aanslibbing) Dalam Sistem Hukum Pertanahan Indonesia*. Restu Agung.
- Yusra, Z., Zulkarnain, R., Sofino. 2021. Pengelolaan LKP Pada Masa Pandemi COVID-19. *Journal of Lifelong Learning*. 4(1) : 15-22.